

## **Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Mengajar Dengan Teknik Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Melalui Pola Bimbingan Individu Di SMAN 2 Tarutung Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Belman Panjaitan**  
SMA Negeri 2 Tarutung  
[belmanpanjaitan367@gmail.com](mailto:belmanpanjaitan367@gmail.com)

### **Abstract**

*This research is school action research. The research subjects were 8 teachers. Data collection methods in this study are observation, and documentation. Data validation was done by triangulation technique. Data analysis was done by descriptive technique. The results of the study showed that the skills of teachers in teaching with powerpoint-based learning techniques increased. The increase in the average value of the observations from 47.29 with LESS criteria, in the initial conditions, to 65.63 with ENOUGH criteria in the first cycle and in the last cycle to 83.54 with VERY GOOD criteria. Individual skill improvement improved in each cycle, namely 0% in the initial conditions, increased to 25% or 2 teachers in the first cycle and increased to 8 teachers or 100% in the last cycle with an explanation of 5 teachers or 62.50% in the criteria VERY GOOD and 3 teachers or 37.50% in GOOD criteria.*

**Keywords:** *individual guidance, learning techniques, powerpoint*

### **Abstrak**

*Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah. Subjek penelitian sebanyak 8 guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisa data dilakukan dengan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis powerpoint meningkat. Peningkatan nilai rata-rata hasil observasi dari 47,29 dengan kriteria KURANG, pada kondisi awal, menjadi 65,63 dengan kriteria CUKUP pada siklus pertama dan pada siklus terakhir menjadi 83,54 dengan kriteria SANGAT BAIK. Peningkatan keterampilan secara individu membaik pada setiap siklusnya, yaitu 0% pada kondisi awal, meningkat menjadi 25% atau 2 orang guru pada siklus pertama dan meningkat menjadi 8 orang guru atau 100% pada siklus terakhir dengan penjelasan 5 guru atau 62,50% dalam kriteria SANGAT BAIK dan 3 guru atau 37,50% dalam kriteria BAIK.*

**Kata Kunci :** *bimbingan individu, teknik pembelajaran, powerpoint*

## **Pendahuluan**

Dalam pembelajaran, guru patut berpegang pada proses pencapaian tujuan merubah tingkah laku siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Hidayati, 2020). Guru tidak hanya merangsang siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga melakukan (*learning to do*), menjadi (*learning to be*), dan hidup bersama (*learning to live together*) (Nuangchalerm dkk., 2020; Putra, 2021). Untuk itu, Mereka hendaknya senantiasa mengupayakan cara agar proses pembelajaran mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Demi pencapaian tersebut, salah satu sarannya adalah pemanfaatan alat atau

media yang terbaik dalam pengajaran yang berlaku untuk semua tingkat pendidikan (Hidayat, 2018; Imroatun dkk., 2021; Setyowati dkk., 2020). Pendidikan memang harus berpusat pada anak (Sarumaha, 2016).

Media belajar bisa berbentuk sederhana seperti pertanyaan dalam kelas (Hermawan, 2016), atau penggunaan teknologi video (Sianturi, 2021) dan masih banyak lagi. Hal itu untuk mendukung prinsip ketersediaan media memudahkannya dalam perancangan kondisi kelas dalam situasi yang menyenangkan bagi siswa. guru bahkan bisa membawa dunia luar ke dalam situasi kelas sehingga terjadi adanya interaksi positif antara media pembelajaran dengan peserta didik yang pada akhirnya mampu mempercepat proses pemahamannya terhadap isi pembelajaran (Nurbaety, 2021; Wena, 2009).

Microsoft *powerpoint* merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar bentuk, foto, aneka warna dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video, dan animasi. *Powerpoint* merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang kita sampaikan dengan fitur-fitur yang menarik. Berbagai fitur yang dapat digunakan pada media *powerpoint* menjadikan media ini mampu mengakomodir berbagai jenis gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, audio, kinestetik, dan juga verbal. Power point telah jadi salah satu media interaktif yang berguna dalam pembelajaran untuk segala jenjang pendidikan (Setyowati dkk., 2020)

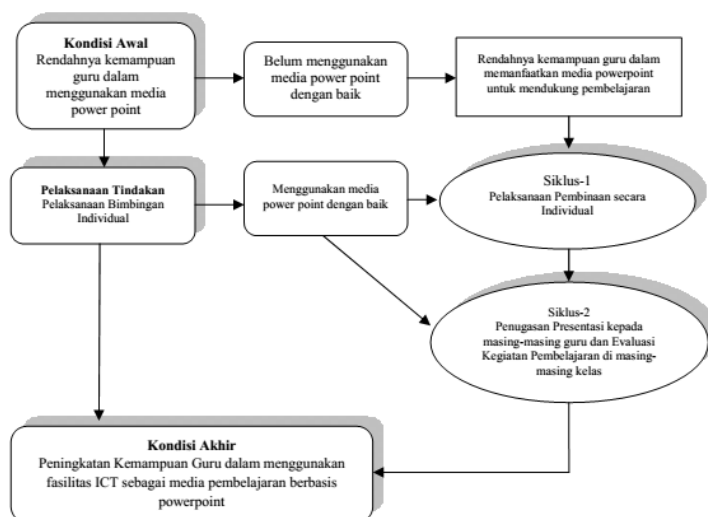
Penggunaan pembelajaran berbasis *powerpoint* adalah merupakan suatu pengalaman baru bagi sebagian besar guru. Pembelajaran berbasis *powerpoint* memerlukan kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan pembiayaan, serta perangkat TIK yang memadai. Dalam hal kesiapan perangkat TIK, di sekolah kami telah tersedia fasilitas komputer dengan fasilitas microsoft office yang mendukung dan dapat difungsikan oleh guru. Dengan demikian, masalah perangkat TIK dan pembiayaan bukanlah menjadi hambatan utama. Adapun kesiapan SDM guru pada saat ini masih menjadi hambatan. Untuk itu, pembinaan keterampilan guru dalam menyusun pembelajaran berbasis *powerpoint* perlu dilakukan dan amat penting untuk penyiapan SDM dalam pengelolaan dan perangkat pembelajaran berbasis *powerpoint* yang dibuat untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu) (Depdikbud, 2001:552). Kemudian kata mampu tersebut mendapatkan awalan ke dan akhiran -an, sehingga keterampilan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Depdikbud, 2001:553). Kata keterampilan berasal dari bahasa inggris yaitu "*competence*" yang berarti "keterampilan" (Shadily, 1984:132).

Gerlach dan Ely (dalam Azar Arsyad, 2003:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pengajaran menurut Hamalik (1989:23) adalah alat, metode dan tehnik yang digunakan dalam rangka mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Media pun sangat beragam dari permainan sederhana hingga penggunaan *youtube* yang telah menggejala dewasa ini (Imroatun dkk., 2021)

Menurut Miller (dalam Tohirin, 2009:16) menyatakan bahwa “bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah (dalam hal ini termasuk madrasah), keluarga dan masyarakat. Sedangkan menurut Bimo Walgito (dalam Elfi & Rifa, 2009:54) memberikan batasan mengenai bimbingan “ bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya”.

Ketersediaan media *powerpoint* di sekolah perlu dimanfaatkan dan didayagunakan oleh guru dalam menunjang pembelajaran. Untuk mendayagunakan media *powerpoint* guru perlu memiliki bekal keterampilan terkait, dan untuk membekali keterampilan dalam pemanfaatan media *powerpoint* dimaksud diperlukan adanya pembinaan dan bimbingan. Untuk memperjelas kondisi riil di sekolah dan tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan, peneliti membuat bagan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Bagan Kerangka Pikir**

Mendasari kerangka berpikir yang telah kami susun dalam penelitian tindakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan guru dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint* dapat tercapai dilaksanakan bimbingan individu bagi guru-guru di SMAN 2 Tarutung.

## Metode

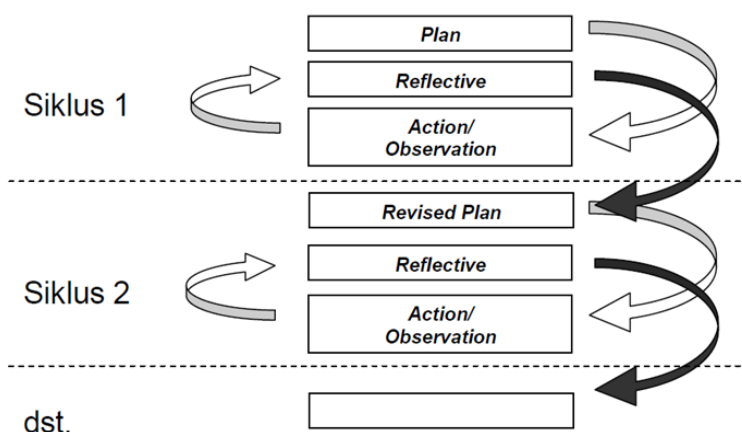
### Setting Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SMAN 2 Tarutung yang beralamat di Jalan AE. Situmorang, Huta Toruan X, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Januari 2019 s.d. Maret 2019. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

### Metode dan Rancangan Penelitian

#### Gambar 2

#### Siklus dalam Penelitian Tindakan Sekolah



### Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran di SMAN 2 Tarutung sebanyak 8 guru mata pelajaran (1 guru fisika, 1 guru bahasa Indonesia, 1 guru PAK, 1 guru kimia, 1 guru matematika, 1 guru bahasa Inggris, 1 guru ekonomi dan 1 guru biologi)

### Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi

## Validasi Data

Pada penelitian ini, validitas data dilakukan dengan *triangulasi*. Terdapat dua macam teknik *triangulasi* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode

## Metode Analisis Data

Penghitungan data kuantitatif adalah dengan menghitung rata-rata peningkatan kinerja berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dengan rata-rata yang diperoleh dapat diketahui persentase peningkatan kinerja. Adapun cara menghitung hasil (skor) yang diperoleh dengan rumus *mean* atau rerata nilai menurut Suharsimi Arikunto (2010: 284-285) yaitu sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- x = Mean (rata-rata)  
 $\sum x$  = Jumlah nilai  
 N = Jumlah yang akan dirata-rata

Berdasarkan pendapat di atas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan ke dalam lima kategori predikat. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:269) lima kategori predikat tersebut yaitu seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Tabel Kriteria Penilaian Hasil Penelitian**

No	Rentang Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	0-49	Kurang	Belum Tuntas
2	50-69	Cukup	Belum Tuntas
3	70-79	Baik	Tuntas
4	>=80	Sangat Baik	Tuntas

## Prosedur Penelitian

### Perencanaan Tindakan

Mengidentifikasi masalah terkait dengan keterampilan guru-guru di SMAN 2 Tarutung dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*, menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan bagi guru-guru dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*, menetapkan kriteria keberhasilan peningkatan keterampilan guru dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*, menyusun instrumen yang

diperlukan, yaitu lembar observasi keterampilan dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Menerapkan pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana-rencana tindakan : setiap peserta menerima bimbingan teori mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*, peserta diberi tugas untuk menentukan tema pembelajaran yang akan dibuat teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*, peserta diminta untuk mempresentasikan tugas-tugas yang diberikan dan ditanggapi oleh peserta lainnya, pelaksanaan diskusi tentang teknik pembelajaran berbasis *powerpoint* bersama para guru, membuat kesimpulan akhir pembinaan keterampilan guru dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*, melaksanakan kegiatan kunjungan kelas bagi guru-guru dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*.

### **Pengamatan (observasi)**

Melaksanakan pengamatan pelaksanaan pembelajaran sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi, mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh masing-masing guru pada saat pelaksanaan kegiatan kunjungan kelas. Selain itu dilakukan pemotretan yang meng-*close up* pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh masing-masing guru dengan menggunakan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*.

### **Refleksi**

Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikan tindakan bersama dengan para guru, kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada tahap berikutnya.

### **Indikator Keberhasilan**

Secara keseluruhan setelah data terkumpul, selanjutnya dipergunakan untuk menilai keberhasilan tindakan, dengan indikator adalah terjadi peningkatan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*, dan indikator keberhasilan tindakan yaitu apabila 85% guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran berbasis *powerpoint*.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Deskripsi Data**

#### **Kondisi Awal**

Pada kondisi awal tidak ada guru yang dinyatakan mampu mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis *power point* dengan baik, hanya terdapat 4 guru (50%) dalam kriteria

cukup dan 4 guru (50%) dalam kriteria kurang dengan perolehan nilai rata-rata hasil penilaian sebesar 47,29 dengan kriteria nilai KURANG.

### **Siklus Pertama**

Pada siklus pertama keterampilan guru membuat *Powerpoint* untuk teknik pembelajaran pada proses kegiatan bimbingan individu yang akan dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,63 dengan kriteria nilai CUKUP, dengan penjelasan 2 orang guru dalam kriteria baik dan 6 orang guru dalam kriteria cukup. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan tindakan adalah minimal dalam dalam rentang 70-79 atau dalam kriteria BAIK.

### **Siklus Kedua**

Pada siklus kedua keterampilan guru membuat *Powerpoint* untuk teknik pembelajaran pada proses kegiatan bimbingan individu yang akan dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,54 dengan kriteria SANGAT BAIK dengan penjelasan 4 orang guru dalam kriteria sangat baik dan 4 orang guru dalam kriteria baik. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan tindakan adalah minimal dalam dalam rentang 70-79 atau dalam kriteria BAIK.

### **Hasil Penelitian**

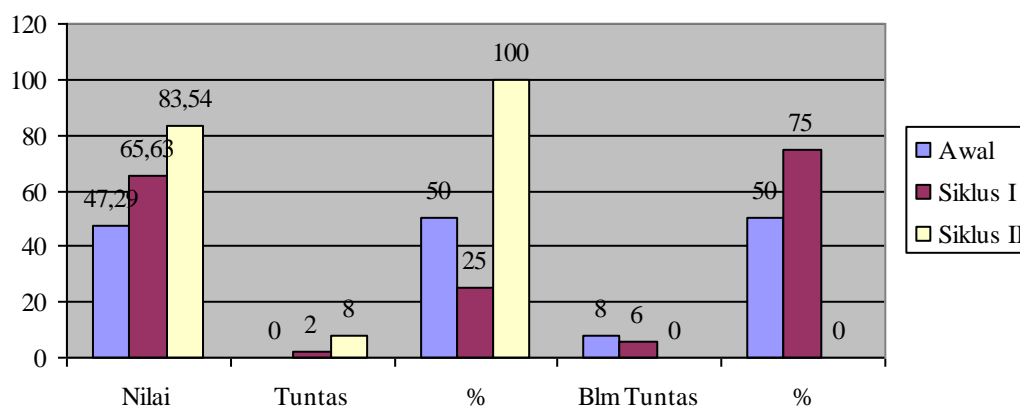
Teknik analisa data pada PTS ini yaitu menggunakan analisis deskriptif tentang peningkatan keterampilan guru membuat *Powerpoint* sebagai media pembelajaran setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan individu kepada masing-masing guru. Dari pelaksanaan kegiatan penelitian pada kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua secara rinci dalam bentuk tabel dapat dijelaskan sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Siklus	Nilai	Kriteria	Tuntas		Blm Tuntas		Ket
				Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Awal	47,29	K	0	50	8	50	
2	Siklus I	65,63	C	2	25	6	75	
3	Siklus II	83,54	SB	8	100	0	0	

**Tabel 2**

### **Rekapitulasi Keterampilan Guru Dalam mengajar dengan Teknik pembelajaran berbasis power point Pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II**

Dari data pada tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram sebagaimana dijelaskan gambar di bawah ini.



**Gambar 3**  
**Rekapitulasi Keterampilan Guru Dalam mengajar dengan**  
**Teknik pembelajaran berbasis power point Pada Kondisi Awal,**  
**Siklus I dan Siklus II**

Dari hasil observasi didapati pula data bahwa 100% guru berkeinginan menggunakan *Powerpoint* untuk teknik pembelajaran setelah bimbingan individu yang akan dilaksanakan dilaksanakan dan 100% guru menyatakan bahwa bimbingan individu yang akan dilaksanakan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan guru membuat *Powerpoint* untuk teknik pembelajaran. Tindakan yang telah mencapai hasil 100% melampaui indikator yang telah ditetapkan yaitu 85% menunjukkan bahwa bimbingan individu yang akan dilaksanakan dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan guru membuat *Powerpoint* untuk teknik pembelajaran.

## Penutup

Berdasarkan analisis data terkait kegiatan pola bimbingan individu dalam rangka peningkatan keterampilan guru khususnya guru-guru di SMAN 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis power point dapat disimpulkan bahwa kegiatan pola bimbingan individu mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis power point guru adalah suatu strategi yang perlu ditempuh dan dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan ICT khususnya *powerpoint*. Keberhasilan pola bimbingan individu ini banyak didukung oleh perubahan perilaku peserta yang memiliki motivasi internal dari pada guru di SMAN 2 Tarutung untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mendukung tugas profesinya. Dari dua siklus yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis



power point terbukti meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil observasi dari 47,29 dengan kriteria KURANG, pada kondisi awal, menjadi 65,63 dengan kriteria CUKUP pada siklus pertama dan pada siklus terakhir menjadi 83,54 dengan kriteria SANGAT BAIK. Peningkatan keterampilan secara individu untuk masing-masing guru juga semakin membaik pada setiap siklusnya, yaitu 0% atau tidak ada guru yang dinyatakan mampu mengajar dengan teknik pembelajaran berbasis power point pada kondisi awal, meningkat menjadi 25% atau 2 orang guru pada siklus pertama serta mengalami peningkatan menjadi 8 orang guru atau 100% pada siklus terakhir dengan penjelasan 5 guru atau 62,50% dalam kriteria SANGAT BAIK dan 3 guru atau 37,50% dalam kriteria BAIK.

## Daftar Pustaka

- Achols, John M. Hassan Shadily. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Cet. XII.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta . Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2001. *Buku 1 Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. (2009). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hermawan, T. (2016). Pengaruh Kemampuan Bertanya Terhadap Hasil Belajar. *Intersections*, 1(1).
- Hidayat, W. D. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Di MIN Jejeran). *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 8(1), 35–48.
- Hidayati, I. S. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Metode Cooperative Script. *Intersections*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i1.509>
- Imroatun, I., Widat, F., Fauziddin, M., Farida, S., Maryam, S., & Zulaiha. (2021). Youtube as a Media for Strengthening Character Education in Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 012064. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012064>
- Nuangchalerm, P., Prachagool, V., Prommaboon, T., Juhji, J., Imroatun, I., & Khaeroni, K. (2020). Views of primary thai teachers toward STREAM education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(4), 987–992. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20595>
- Nurbaety, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Memahami Pembacaan Cerpen Melalui Model Pembelajaran Berpikir Induktif Dengan Media Film Pendek. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 169–178. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V6I2.888>
- Putra, A. P. (2021). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19, METODE DAN EVALUASI. *Intersections*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.588>
- Sarumaha, Y. A. (2016). Perubahan Pembelajaran Yang Berpusat Pada Guru Ke Berpusat Pada Siswa. *Intersections*, 1(1).

- Setyowati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. *Intersections*, 5(2), 26–37. <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553>
- Sianturi, darwin. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru Mengadakan Video Pembelajaran Melalui Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Zoom Cloud Meeting. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 155–168. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V6I2.887>
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi). Jakarta: Rajawali Pers
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Bumi Aksara.